

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**MAKNA PENGAMPUNAN DALAM HIDUP BERKOMUNITAS SUSTER-SUSTER CINTAKASIH SANTO CAROLUS BORROMEUS**” penulis memilih judul tersebut berdasarkan realitas yang dialami dalam membangun hidup berkomunitas suster-suster Cintakasih Santo Carolus Borromeus. Maka yang menjadi persoalan mendasar dalam skripsi ini adalah bagaimana para suster CB mampu menerima kelebihan dan kekurangan sesama suster sebagai sarana untuk saling mengampuni dalam membangun hidup berkomunitas.

Para suster CB dipanggil untuk menjadi pembawa damai bagi sesama terlebih dalam membangun hidup bersama menjadi komunitas yang pengampun. Dalam kongregasi CB memiliki anggota dari berbagai macam latar belakang, budaya, suku, dan pendidikan yang berbeda-beda, sehingga kadang dalam hidup bersama belum mampu mewujudkan budaya rekonsiliatif sebagai sarana untuk menyatukan satu sama lain dalam membangun hidup berkomunitas. Hal ini yang sering kali menimbulkan perbedaan dan konflik dalam hidup bersama sebagai komunitas.

Sebagai murid Yesus Kristus para suster CB diajak untuk belajar dari Yesus dengan menjadikan pola pikir, pola pilihan, pola sikap dan pola tindak yang menjadikan pola hidup suster CB. Seperti Bunda Elisabeth pengalaman pribadi dengan Yesus yang tersalib menjadi penggerak seluruh pola pikir, pilihan dan tindakannya yang tampak dalam kerelaannya untuk mengampuni orang-orang yang memfitnahnya, merendharkannya, dan mengusirnya, bahkan Bunda Elisabeth memohonkan pengampunan bagi mereka. Model katekese *Shared Christian Praxis* (SCP) merupakan salah satu usaha untuk membantu para suster CB dalam meningkatkan semangat pengampunan dalam membangun hidup berkomunitas. Model katekese ini bersifat dialogal partisipatif yang bermaksud mendorong para peserta untuk mengkonfrontasikan pengalaman hidupnya dengan pengalaman tradisi Kristiani yang terdapat dalam Kitab Suci dan ajaran-ajaran Gereja.

Untuk menegaskan pemikiran di atas, penulis menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan studi kepustakaan dengan mempelajari dari dokumen-dokumen Gerejawi dan dokumen-dokumen Kongregasi Suster-suster Cintakasih Santo Carolus Borromeus perlu meningkatkan semangat pengampunan dalam membangun hidup menjadi komunitas yang rekonsiliatif.

ABSTRACT

The title of this small thesis is "THE MEANING OF RECONCILIATION IN COMMUNITY LIFE OF SISTERS OF CHARLES BORROMEO". The writer chose this theme based on the reality in building up the spirit of community life in the community of Charles Borromeo sisters. The main problem in this writing is how the sister of Charles Borromeo is able to accept the strength and weakness of others as the way to reconcile one another in building up community life.

The Charles Borromeo sisters are called to bring peace for others, especially in building up togetherness as one community. Congregation of Charles Borromeo has members who come from different background, culture, race, and education. Therefore sometimes in living together as community, they could not live out the spirit of reconciliation as the tools to unite another in building up the community life. Many times, it creates the conflict and different ideas in living together in religious community.

As the disciples of Jesus, the CB sisters are invited to learn from Jesus the thought become the pillar, example, the attitude and action in their life as the CB sister. CB sisters are following the life example of Mother Elisabeth who by her personal experience with Jesus became the foundation spirit in her way of thinking, choosing, and action that are seen in her readiness to reconcile those who backbited, look down and expelled her. Mother Elisabeth asked the forgiveness for them. The model of catechism *Shared Christian Praxis* (SCP) is one way to help CB sisters to improve the spirit of forgiveness in building up community life. The model of this catechism uses the dialog participative method that able to motivate each member to share their personal experience with the catholic tradition in Bible and church teaching.

In order to explain it, the writer uses the descriptive approach based on the library study by learning the Church documents and the document of the sisters of CB congregation. The sisters of CB could improve their spirit of forgiveness in building up the community that is able to reconcile one another.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah yang Maha kasih atas kelimpahan berkat dan kasih-Nya yang telah menuntun, dan membimbing serta menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Judul skripsi ini adalah **MAKNA PENGAMPUNAN DALAM HIDUP BERKOMUNITAS SUSTER-SUSTER CINTAKASIH SANTO CAROLUS BORROMEUS.**

Dalam proses penulisan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis menyadari akan kehadiran semua pihak yang telah membantu, mendukung dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih sepenuh hati kepada:

1. Dr. J. Darminta, SJ., selaku dosen pembimbing utama, yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mebanu dengan ketulusan hati, penuh pengertian, kesabaran, dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
2. Y. H. Bintang Nusantara, SFK., M.Hum, selaku penguji II sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing dan mendukung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. penulis dengan perhatian selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Dr. Bernadinus Agus Rukiyanto, SJ., selaku penguji III, yang telah mendukung penulis selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Drs. F.X. Heryatno Wono Wulung, SJ., selaku Kaprodi IPPAK yang dengan penuh keramahan menyapa dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Para Staf Dosen IPPAK yang telah membimbing, medampingi, memberikan pengetahuan spiritual yang berharga kepada penulis selam belajar di IPPAK.
7. Para staf karyawan IPPAK dan Puskat yang telah memberikan perhatian, dorongan dan bantuan yang berguna bagi penulis.
8. Sr. Carolina CB., sebagai Pimpinan Provinsi Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus beserta para Suster Dewan Pimpinan Provinsi yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengembangkan diri di IPPAK-USD Yogyakarta hingga selesai.
9. Sr. Marie Yose, CB., selaku kepala kantor Yayasan Tarakanita Pusat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri di IPPAK-USD Yogyakarta